

**PERANCANGAN SISTEM PELAYANAN PEMESANAN MENU
MAKANAN DAN MINUMAN PADA BARATIE KOFFIE
KUALA TUNGKAL BERBASIS WEB**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan Oleh :
Ahmad Nurcholis
8040180184

Untuk Persyaratan Penelitian Dan Penulisan Tugas Akhir
Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
2022**

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul Proposal : Perancangan Sistem Pelayanan Pemesanan Menu Makanan dan Minuman Pada Baratie koffie Kuala Tungkal Berbasis Web
2. Program Studi : Sistem Informasi
3. Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
4. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Ahmad Nurcholis
 - b. Nim : 8040180184
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Alamat : JL. Syarif hidayatullah
 - e. No. Telepon : 089602762886
 - f. Email : ancholis06@gmail.com

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Minum kopi sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu kala. Pasalnya, Indonesia adalah salah satu penghasil biji kopi terbaik di dunia. Beberapa daerah yang terkenal dengan produksi biji kopinya adalah Aceh, Sumatra, Medan, Jawa, Sulawesi, dan Flores. Bahkan bagi masyarakat Eropa zaman dahulu, sedapnya seduhan kopi yang mereka seruput lebih akrab disebut java. Di Indonesia, usia penikmat kopi hampir tidak pandang usia mulai dari remaja hingga orang dewasa bahkan manula, sehingga tidak terhitung jumlahnya. Bagi mereka, kopi adalah konsumsi harian dan merupakan bagian minuman sehari-hari. Kopi kini telah menjadi bagian dari gaya hidup, khususnya bagi mereka yang tinggal di kota besar, secara spesifik Kota Jambi yang menjadi perhatian kajian ini. Apalagi dengan semakin banyaknya kafe khusus kopi dan inovasi dalam pembuatan kopi, sehingga melahirkan semakin banyak pecandu kopi di Kota Jambi.

Sistem informasi pemesanan Coffee adalah proses atau perbuatan untuk melayani konsumen ketika terjadinya pemesanan menggunakan teknologi sistem informasi. Pemesanan coffee dilakukan sebagai salah satu aktifitas dalam sebuah usaha oleh konsumen, adanya pemesanan membantu penjual menentukan jumlah persediaan produk coffee pada cafe yang dikelolanya. Dengan kecanggihan teknologi, semua keterbatasan sarana, jarak dan waktu dalam melakukan pemesanan bukan lah menjadi kendala lagi. Sektor usaha cafe makin dipicu untuk menggunakan sistem informasi pemesanan coffee yang maju sebagai media untuk bertahan dan memenangkan persaingan yang semakin hari semakin ketat di bidang usaha yang sejenis.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan pada sebuah usaha bernama Baratie Koffie yang beralamat di Jl. P. Diponegoro gang antasari, Kuala Tungkal, Jambi, yang merupakan usaha kuliner Makanan dan Minuman. Baratie Koffie menawarkan beragam menu yang bisa dinikmati konsumen dengan harga yang terjangkau. Pada sistem yang sedang berjalan saat ini proses pemesanan makanan dan minuman dilakukan masih secara manual yaitu pelayan menemui konsumen satu persatu kemudian mencatat menggunakan kertas dan pena sebagai media mencatat pesanan konsumen sehingga terdapat beberapa kendala yaitu saat

konsumen melakukan pemesanan kerap kali terjadinya antrian yang mengharuskan konsumen untuk menunggu lama karena pelayan mencatat pesanan tidak hanya pada satu konsumen saja, memiliki beragam menu namun tidak informatif karena tidak menjelaskan secara detail makanan dan minuman yang di tawarkan, serta proses transaksi dilakukan secara manual yaitu hanya menggunakan catatan sebagai media pengolahan datanya sehingga proses transaksi tersebut tidak tersip dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk laporan dengan judul **“Perancangan Sistem Pelayanan Pemesanan Menu Makanan dan Minuman Pada Baratie koffie Kuala Tungkal Berbasis Web”**

2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah : Bagaimana merancang Sistem Pelayanan Pemesanan Menu Makanan dan Minuman pada Baratie koffie Kuala Tungkal berbasis Web?

3. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik dan agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Pemesanan hanya berlaku untuk satu jaringan, ruang lingkup Baratie koffie Kuala Tungkal saja.
2. Bentuk pengolahan data secara umum ditujukan pada : Menu Makanan dan Minuman dan minuman, pemesanan, kategori menu, pelayan dan sebagainya.
3. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
4. Permodelan sistem menggunakan Metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase* digram, *Activity* diagram dan *Class* diagram.

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan khususnya Pelayanan Pemesanan Menu pada Baratie koffie Kuala Tungkal.
2. Merancang Sistem pemesanan Menu Makanan dan Minuman dalam satu jaringan berbasis Web yang mampu memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi Baratie koffie Kuala Tungkal .

4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Baratie koffie Kuala Tungkal yaitu dapat memberikan kemudahan dalam mencari data, mengelola data dan membuat laporan.
2. Bagi *customer* yaitu dapat memberikan kemudahan dalam memilih Menu Makanan dan Minuman.
3. Bagi Penulis yaitu dapat menambah wawasan mengenai Sistem Pemesanan Menu Makanan dan Minuman dalam satu jaringan dan memberikan contoh konsep-konsep keilmuan dalam merancang Sistem.

5. LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian. Pembahasan pada bagian ini, difokuskan pada literatur-literatur yang membahas konsep teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5.1 Perancangan

Suatu perancangan dapat diartikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi sebagai perancangan sistem . Deskripsi ini telah diperluas oleh beberapa menurut para ahli sebagai berikut :

Ritonga, et al. [1] menjelaskan : “Tahapan perancangan yaitu membuat rancangan produk awal, tahapan pengembangan, dan tahapan penyebaran produk”.

Azwan, et al. [2] memaparkan : Perancangan merupakan proses yang dilakukan untuk menentukan atau arahan, serta mengambil keputusan dalam mengalokasikan sumber daya (modal dan sumber daya manusia).

Kristayulia [3] menyimpulkan : “Tahap perancangan adalah tahap menulis dan membuat perangkat bahan ajar (merumuskan tujuan instruksional dan metode penulisan buku ajar kompilasi”.

Berdasarkan deskripsi perancangan menurut beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah proses yang dilakukan untuk menentukan, pengambilan keputusan dalam pengalokasian sumber daya yang memiliki tahapan membuat produk awal, pengembangan, penyebaran produk, merumuskan tujuan Intruksional serta membuat metode penulisan buku.

5.1 Sistem

Sistem kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah Sistem yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Sallaby dan Kanedi [4] menjelaskan : “Sistem merupakan kumpulan data dalam satu kesatuan yang bermanfaat disampaikan dengan baik dan benar sehingga penerima bisa menerima informasi dengan baik dan benar informasi tersebut”.

Wahyudi dan Pratiwi memaparkan :

Sistem adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di butuhkan [5].

Imam Riadi, et al. menyimpulkan : “Sistem merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam sebuah organisasi yang sebagai pendukung pengelolaan transaksi hingga pelaporan” [6].

Dari definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Sistem* adalah kumpulan data dalam satu kesatuan yang bermanfaat untuk mendukung operasi

yang bersifat manajerial dan strategi dalam sebuah organisasi sebagai pendukung pengelolaan hingga pelaporan.

5.2 Pemesanan

Pemesanan adalah proses pembuatan, cara memesan atau memesankan. Pemesanan merupakan salah satu aktifitas dalam sebuah perusahaan rental buku, pemesanan dilakukan oleh konsumen, adanya pemesanan membantu penjual menentukan jumlah persediaan barang. Sedangkan menurut beberapa para ahli berikut :

Suwarno [7] mendefinisikan : Pemesanan adalah komunikasi saluran kebelakang mengenai minat membeli oleh anggota saluran pemasaran ke produsen.

Hutabarat, et al. [8] mendefinisikan : Pemesanan adalah komunikasi secara lisan atau tertulis untuk memperoleh sesuatu untuk sesuai dengan keinginan.

Ardiana, R Menjelaskan :

Pemesanan adalah proses pembuatan, cara memesan atau memesankan. Pemesanan juga merupakan salah satu aktifitas dalam sebuah perusahaan, pemesanan dilakukan oleh konsumen, adanya pemesanan membantu penjual menentukan jumlah persediaan barang [9].

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik.

5.3 Website

Dijelaskan bahwa *website* disebut sebagai fasilitas *internet*, dimana mengkaitkan dokumen di lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen tersebut disebut dengan *web page* dan *link website* memungkinkan pengguna bisa berpindah *page (hyper text)*, baik diantara *page* yang disimpan server yang sama maupun *server* diseluruh dunia. Menurut para ahli:

Wahidin Abbas mendefinisikan:

“*Website* disebut juga *site*, situs, situs *web* atau portal. Merupakan kumpulan halaman web yang berhubungan antara satu dengan lainnya, halaman pertama

sebuah *website* adalah *home page*, sedangkan halaman demi halamannya secara mandiri disebut *web page*, dengan kata lain *website* adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna internet diseluruh dunia” [10].

Medi Suhartanto mengemukakan:

“*Website* adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*hyper text transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser” [11].

Anggiani Septima Riyadi, dkk menjelaskan:

“*Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data *text*, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*)” [12].

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan *website* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menyediakan informasi di *internet*, berupa gambar, teks, video & suara maupun interaktif memiliki keuntungan yang menghubungkan (*link*) dari dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui *browser*.

6. METODOLOGI PENELITIAN

6.1 Alat Dan Bahan Penelitian

6.1.1. Alat

Alat bantu (*tools*) yang dapat digunakan dalam perancangan sistem ini antara lain:

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Dalam perancangan sistem ini, dibutuhkan perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi untuk menjalankan perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan sistem. Perangkat keras (*hardware*) pendukung yang digunakan adalah spesifikasinya sebagai berikut:

- 1) Acer Core i3.
- 2) 1 unit Printer canon ip 1980i, Dan perangkat keras lainnya.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Dalam perancangan ini digunakan sebagai alat bantu dalam merancang dan mendesain program. Dibawah ini adalah perangkat lunak (*software*) pendukung dalam perancangan sistem ini, antara lain :

- 1) Sistem Operasi : Microsoft Windows 7 Ultimate.
- 2) Database : MySQL
- 3) Bahasa Pemograman : PHP (Adobe Dreamweaver)

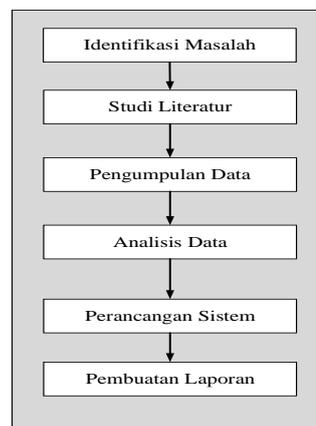
6.1.2. Bahan

Dalam penelitian ini dibutuhkan Bahan yang dapat digunakan sebagai landasan dalam merancang sistem, dimana bahan tersebut berupa data-data yang didapat dari tempat penelitian.

6.2 METODE PENELITIAN

6.2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, di perlukan susunan kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapan-tahapannya sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai masalah yang dihadapi Baratie koffie Kuala Tungkal. Penulis meninjau langsung di lokasi penelitian guna menemukan kendala dan mencari ide serta solusi yang tepat. Tahap ini merupakan tahap yang penting karena tanpa identifikasi masalah, peneliti akan kesulitan dalam melakukan penelitian di tahap yang selanjutnya.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian, mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan baik itu dari perpustakaan maupun dari internet.

3. Pengumpulan data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar, maka dari itu penulis menyusun kegiatan dalam proses pengumpulan data dimulai dari Pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagaimana berikut ini :

a. Pengamatan (*Observation*)

Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung suatu kejadian yang sedang terjadi. Pengamatan langsung dilakukan di Baratie koffie Kuala Tungkal mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan seperti mengamati sistem kerja pada tempat tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yang secara tatap muka melakukan tanya jawab antara penulis dan responden untuk mendapatkan informasi lisan dan keterangan-keterangan yang akurat

dan bertanggung jawab atas kebenaran fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait di Baratie koffie Kuala Tungkal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari Baratie koffie Kuala Tungkal dengan cara mencatat, memfoto lokasi atau objek serta memfotocopy berkas yang dibutuhkan. Dengan kata lain dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, dan penyediaan dokumen.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses inspeksi, pemeriksaan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.

5. Perancangan sistem

Setelah tahap pengumpulan data selesai dilakukan, maka penulis telah mengetahui dengan jelas apa yang harus dikerjakan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut dimulai dari penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa agar menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

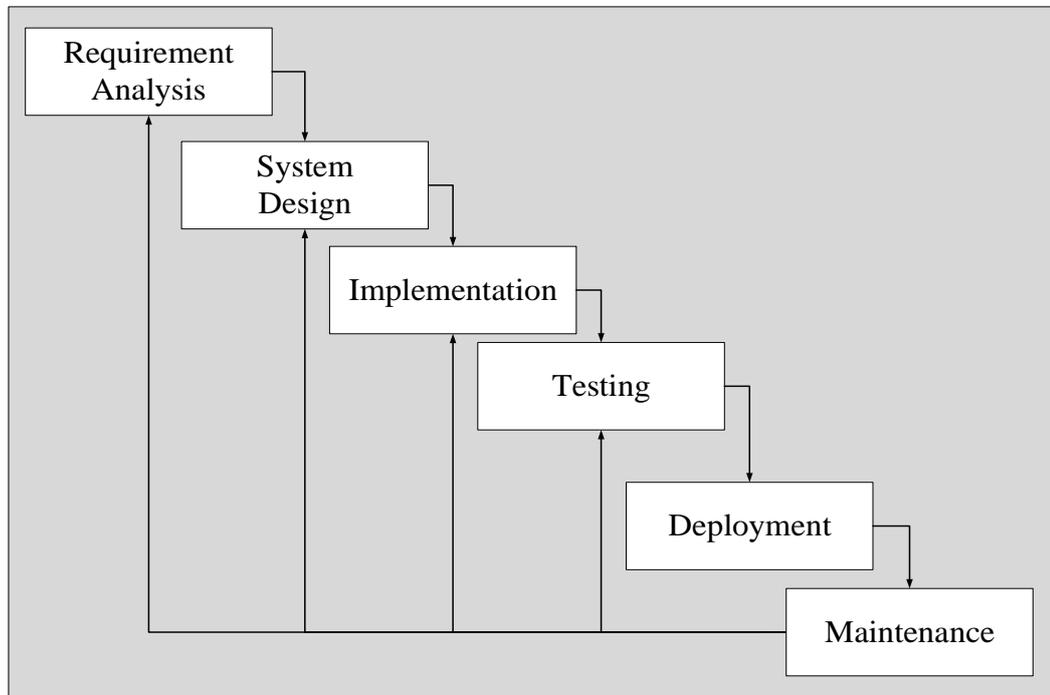
6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini penulis menjelaskan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan dengan merangkum hasil penelitian yang telah dilakukan ke dalam laporan tugas akhir di mulai dari identifikasi masalah hingga sampai pada tahap pengembangan sistem yang telah selesai dirancang.

6.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah model air terjun (*waterfall*). Model ini memerlukan pendekatan yang sistematis dan sekuensial dalam pengembangan sistem perangkat lunaknya. Pengembangannya dimulai dari tingkat sistem, analisis, perancangan, implementasi (pemrograman atau *coding*), pengujian (*testing*), dan pemeliharaan. Adapun bentuk model proses

yang digunakan yaitu model proses *Waterfall* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Model Proses *Waterfall* [13]

Berdasarkan gambar di atas akan di uraikan penjelasan mengenai model *waterfall* yang digunakan oleh penulis berikut ini:

1. *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap analisis kebutuhan ini, penulis menganalisis kebutuhan Baratie koffie Kuala Tungkal dengan cara menganalisis data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk mengetahui latar belakang masalah yang dihadapi oleh Baratie koffie Kuala Tungkal. Dalam tahap ini penulis mengamati sistem yang sedang berjalan dari pengolahan data Pemesanan Menu Makanan dan Minuman dalam satu jaringan hingga laporan yang dihasilkan untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan pada sistem yang akan dibangun seperti kebutuhan bagi admin.

2. *System Design* (Desain sistem)

Setelah menganalisis kebutuhan dari Baratie koffie Kuala Tungkal dalam mengelola data Pemesanan Menu Makanan dan Minuman dalam satu jaringan, maka selanjutnya adalah tahap desain sistem. Pada tahap ini penulis melakukan perancangan *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *flowchart Document*. Rancangan *input*, proses, dan *output* yang digunakan dalam mendesain struktur perangkat lunak yang didapatkan dari spesifikasi dengan mempertimbangkan apa yang dibutuhkan dan bukan serta bagaimana melakukannya.

3. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini, penulis melakukan mengimplementasikan bahasa perograman ke dalam sistem yang sebelumnya telah didesain sesuai dengan kebutuhan pihak Baratie koffie Kuala Tungkal. Pada tahap ini penulis menerjemahkan rancangan yang telah dibuat ke dalam bentuk *software* yang dirancang dengan bahasa pemrograman PHP menggunakan aplikasi *Dreamweaver*, Web server XAMPP dan database MySQL.

4. *Testing* (Pengujian)

Pengujian sistem yang penulis lakukan menggunakan metode *Black Box* untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Penulis melakukan pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil pemeriksaan masing-masing tombol yang ada pada program melalui pengujian tersebut penulis dapat mengetahui apakah program layak untuk di terapkan atau tidak.

5. *Deployment* (Penyebaran)

Program yang sudah diuji kemudian akan diserahkan ke Baratie koffie Kuala Tungkal untuk memastikan apakah sudah tepat guna atau tidak. Sehingga program tersebut dapat di koreksi lebih detail lagi untuk menemukan kesalahan atau bug pada program sehingga programmer dapat memperkirakan tindakan perawatan yang akan dilakukan pada program agar bebas dari *error*.

6. *Maintenance* (Perawatan)

Tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem Pemesanan Menu Makanan dan Minuman dalam satu jaringan yang baru untuk mengetahui sistem telah memenuhi tujuan yang ingin di capai. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak Pemesanan Menu Makanan dan Minuman dalam satu jaringan yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan (*maintenance*). Pada tahap akhir dilakukannya pemeliharaan yang termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaiki unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

7. **JADWAL PENELITIAN**

Berikut Jadwal waktu penelitian yang direncanakan berdasarkan kerangka kerja (*Frame Work*) yang telah disusun yaitu dilaksanakan pada bulan **September 2022** sampai dengan **Desember 2022**. Penelitian dilakukan selama 4 bulan dengan perincian seperti tertulis pada tabel berikut ini :

No	Rencana Kegiatan Berdasarkan Kerangka Kerja	Dalam Hitungan bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah	■	■														
2	Studi Literatur			■	■												
3	Pengumpulan Data				■	■											
4	Analisis Data				■	■											
5	Perancangan Sistem						■	■	■	■	■	■	■				
6	Penyusunan Laporan												■	■	■	■	

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Anggi Merdiansyah Ritonga, Imam Syofii, “Pengembangan M E Dia Pembelajaran Video Tutorial Pada Praktikum Mata Kuliah Korosi Dan Teknik(New),” *J. Pendidik. Tek. Mesin Vol.*, Vol. 7, No. Mei, 2020.
- [2] R. Azwan, Syaiful Hadi, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Dana Pembangunan Desa Di Kabupaten Rokan Hilir(New),” *J. Agribisnis*, Pp. 1–15, 2020.
- [3] K. Kristayulita, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Analisis Real Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa,” *J. Magister Pendidik. Mat.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 66–80, 2020.
- [4] A. F. Sallaby And I. Kanedi, “Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter,” *J. Media Infotama*, Pp. 48–53, 2020.
- [5] E. Wahyudi And I. Pratiwi, “Sistem Informasi Pengelolaan Tugas Akhir Mahasiswa Dan Jurnal Penelitian Internal Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Ketapang,” *J. Pengkaj. Dan Penerapan Tek. Inform.*, Vol. 13, No. 1, Pp. 12–20, 2020, Doi: 10.33322/Petir.V13i1.766.
- [6] I. Riadi, R. Umar, And I. Busthomi, “Optimasi Keamanan Autentikasi Dari Man In The Middle Attack (Mitm) Menggunakan Teknologi Blockchain,” (*Journal Inf. Eng. Educ. Technol.*, Vol. 04, No. June, Pp. 15–19, 2020.
- [7] H. L. Suwarno, “Sembilan Fungsi Saluran Distribusi : Kunci Pelaksanaan Kegiatan,” *J. Manaj.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 79–87, 2016.
- [8] M. Melani, R. Hutabarat, And I. G. P. B. S. Mananda, “Prosedur Penanganan Reservasi Paket Wisata Pt . Panorama Tour And Travel Denpasar,” Vol. 2, No. 2, Pp. 29–33, 2014.
- [9] R. S. Wahyudin, I. Baihaqi, And D. S. Ardiantono, “Evaluasi Kualitas Layanan Pada Unit Pengembangan Umkm: Studi Kasus Community Development Center Telkom Witel Surabaya Selatan,” *J. Tek. Its*, Vol. 9, No. 1, Pp. 72–77, 2020, Doi: 10.12962/J23373539.V9i1.50426.
- [10] W. Abbas, “Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (Uny),” *J. Fak. Tek. Univ. Wahid Hasyim Semarang*, Vol. 1, No. 2, P. 6, 2015.
- [11] M. Suhartanto, “Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delunggu Dengan Menggunakan Php Dan Mysql,” *J. Speed*, Vol. 4, No. 1, P. 8, 2017.
- [12] A. Septima Riadi;Eko Retnadi;Asep Deddy, “Perancangan Sistem Informasi

Berbasis Website Subsistem Guru Di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango,” *J. Algorith. Sekol. Tinggi Teknol. Garut*, Vol. 9, No. 4, P. 11, 2015.

- [13] H. S. Setiawan, “Prosiding Seminar Nasional Sains Aplikasi Pendaftaran Murid Baru Berbasis Web Pada Tk . Islam Al Faizin Jakarta Timur,” *J. Autom.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 706–712, 2020.